

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan kegiatan mengumpulkan suatu data yang kemudian diolah dan dianalisis, sehingga melahirkan jawaban dari sebuah persoalan. Ada dua jenis yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif.

Hamdi dan Bahruddin (2014, hlm. 5) mengatakan, “Penelitian kuantitatif menekankan fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Memaksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol”. Pada penelitian kuantitatif, seorang penulis harus menggunakan hipotesis yang sudah ditentukan sejak awal penelitian. Metode Penelitian kuantitatif terbagi menjadi dua, yaitu eksperimen dan non-eksperimen.

Metode merupakan cara yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dengan terencana supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satunya kegiatan penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian sangatlah penting.

Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Ketepatan penggunaan metode akan menghasilkan penelitian yang sesuai, serta memudahkan peneliti mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan uji coba yang terencana untuk membuktikan suatu kebenaran. Penelitian ini akan menjawab rumusan masalah.

Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm. 150) menjelaskan tentang penelitian eksperimen sebagai berikut.

Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental

dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Metode penelitian eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dan menguji kemampuan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penggunaan metode ini untuk mengujicobakan metode pembelajaran *mind mapping* kepada peserta didik eksperimen dan metode pembelajaran *example non-example* pada peserta didik kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran teks eksplanasi dengan penggunaan metode yang berbeda.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka atau bentuk penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Desain ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian atau pengambilan data di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen, maka selanjutnya melakukan bentuk desain penelitian yang tepat.

Sugiyono (2017, hlm. 73) mengemukakan, “Desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Eksperimental Design*, *The Eksperimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*”. Penulis memilih menggunakan desain eksperimental kuasi atau *quasi eksperimental design*, karena dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan untuk pengambilan data kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu *Pre-test Post-test Control Group Design*. Desain ini memberikan efek dari suatu perlakuan terhadap variabel terikat akan diuji dengan cara membandingkan keadaan variabel terikat pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

**Tabel 3.1**  
***Nonequivalent Control Group Design***

Sugiyono (2017, hlm. 79)

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
K. Eksperimen (E)	<b>O<sub>1</sub></b>	X	<b>O<sub>2</sub></b>
K. Kontrol (K)	<b>O<sub>3</sub></b>	-	<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

K = kelompok control

O<sub>1</sub> = *Pretest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = *Posttest* kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = *Pretest* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = *Posttest* kelompok kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan metode *mind mapping*

- = Model pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, penulis akan melakukan dua kali tes pada masing-masing kelas. Tes pertama yaitu pretes untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan pembelajaran baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah itu, penulis akan memberikan tes setelah melakukan proses pembelajaran yang dinamakan postes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dan kemampuan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan metode *mind mapping*. Sehingga, penulis dapat membandingkan hasil dari kedua kelas yang telah diuji. Kelas atau kelompok tersebut yaitu kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi. Penelitian ini menggunakan dua kelas VIII sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, peserta didik akan mendapatkan perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping* dibandingkan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan metode tersebut.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian sangatlah penting dalam suatu penelitian. Subjek penelitian merupakan orang atau kelompok yang akan diteliti oleh penulis, sedangkan objek penelitian merupakan sifat atau keadaan orang tersebut yang sedang diteliti. Berikut ini penjelasan mengenai subjek dan objek penelitian secara rinci sebagai berikut.

### 1. Subjek Penelitian

#### a. Populasi

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diteliti oleh penulis dalam kegiatan penelitian. Subjek ini merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan penelitian. Melalui subjek, penulis akan mendapatkan suatu data penelitian. Subjek penelitian biasa disebut dengan populasi. Populasi berupa sekelompok orang atau benda yang menjadi sumber pengambilan sampel.

Yusuf (2017, hlm. 145) mengatakan, “Dalam kerangka penelitian (terutama sekali penelitian kuantitatif), populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitiannya. Populasi ini menjadi dasar untuk penelitian sebagai subjek yang akan diteliti guna mendapatkan data, sehingga dapat menghasilkan jawaban untuk rumusan masalah yang dapat dipercaya.

Sodik dan Sandu (2015, hlm. 63) mengatakan, “Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi berupa gagasan dari subjek penelitian yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dapat diteliti, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan sebuah subjek penelitian dapat berupa orang atau benda yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang dapat diteliti, sehingga menghasilkan data untuk dianalisis dan diolah dan dapat menarik kesimpulan yang dapat dipercaya. Adapun populasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C dan VIII D SMP Negeri 25 Bandung;
- 2) populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran menyajikan teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data dengan memperhatikan kaidah kebahasaan; dan
- 3) populasi metode pembelajaran menggunakan *mind mapping* dan *example non-example* sebagai pembanding.

#### **b. Sampel**

Dalam penelitian, sampel pun memiliki peranan penting dalam memperoleh data penelitian. Sampel merupakan bagian kecil yang mewakili kelompok.

Arikunto (2013, hlm. 174) mengatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel digunakan untuk mewakili populasi penelitian dengan tujuan untuk menentukan data yang diperoleh tepat dan sesuai.

Setyosari (2012, hlm. 189) menyatakan, “Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian”. Penentuan sampel yang tepat akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan bermanfaat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sodik dan Sandu (2015, hlm. 66) mengatakan, “*Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus”. Penulis mengambil sampel kepada peserta didik kelas VIII, karena materi pembelajaran menyajikan teks eksplanasi terdapat pada kompetensi dasar 4.10 yang terdapat pada kelas VIII. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penelitian dalam memperoleh data yang sesuai dengan penulis harapkan. Berdasarkan uraian di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) kemampuan penulis yang menjadi sampel penelitian adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung;

- 2) sampel materi pembelajaran adalah menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung; dan
- 3) sampel metode pembelajaran adalah *mind mapping*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah populasi merupakan sebuah subjek penelitian dapat berupa orang atau benda yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang dapat diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi, sehingga menghasilkan data untuk dianalisis dan diolah dan dapat menarik kesimpulan yang dapat dipercaya.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan suatu benda, orang, atau hal yang menjadi sasaran untuk diteliti. Objek penelitian ini dijadikan sebagai sasaran atau pusat perhatian untuk diadakannya suatu penelitian. Adanya objek penelitian ini, penulis dapat menentukan lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 25 Bandung. Sekolah tersebut dipilih, karena telah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar; dan
- b. sumber data untuk bahan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa SMP Negeri 25 Bandung dan peserta didik kelas VIII menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis perlu menggunakan teknik pengumpulan data untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan penulis.

Sugiyono (2012, hlm. 308) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Melalui teknik pengumpulan data yang tepat, penulis akan mendapatkan data yang sesuai dan tepat untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu (1) teknik telaah pustaka, (2) teknik observasi, (3) teknik uji coba, (4) teknik tes, dan (5) teknik analisis. Di bawah ini, penulis akan menguraikan penjelasan mengenai beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### **a. Teknik Telaah Pustaka**

Teknik telaah pustaka merupakan cara untuk memperoleh informasi dari sejumlah para ahli secara teoretis yang digunakan sebagai acuan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Melalui teknik ini, penulis memperdalam pemahaman suatu permasalahan yang relevan dengan pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping* untuk menunjang ketercapaian tujuan penelitian.

#### **b. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan. Melalui teknik ini, penulis dapat memperoleh data mengenai sikap peserta didik selama proses pembelajaran dan penilaian penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

#### **c. Teknik Uji Coba**

Teknik uji coba digunakan untuk menguji cobakan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran untuk mengetahui tepat atau tidaknya metode pembelajaran tersebut sebagai solusi permasalahan yang ada dalam materi pembelajaran tersebut. Pada penelitian ini, penulis menguji cobakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII.

#### **d. Teknik Tes**

Teknik tes ini untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa pretes dan postes. Pretes digunakan sebagai tes awal untuk menguji peserta didik mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan postes digunakan sebagai tes akhir untuk menguji peserta didik mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan setelah diberikan perlakuan.

Hal ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkat kebahasaan peserta didik dalam proses pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

#### **e. Teknik Analisis**

Teknik analisis digunakan untuk membandingkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran berbeda dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan hal paling penting dalam melaksanakan penelitian. Penggunaan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang sesuai dan terarah. Instrumen penelitian disusun berdasarkan teknik pengumpulan data. Tim (2019, hlm. 29) mengatakan, “Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan)”. Melalui instrumen penelitian, penulis harus menyusun instrumen yang sesuai dengan apa yang akan diukur dan mampu menghasilkan data yang stabil. Semakin tinggi tingkat validitas, maka akan semakin baik instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut.

### a. Observasi

Instrumen observasi berupa penilaian sikap peserta didik kelas VIII yang memuat sikap religius, kreativitas, aktif, dan teliti dalam proses pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bersikap selama proses pembelajaran. Berdasarkan hal itu, penulis membuat instrumen observasi dengan tabel dan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik} \times \text{SN (4)}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

### b. Uji Coba

Pada tahap ini, penulis menyusun instrumen untuk menguji cobakan rancangan pembelajaran dan kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kejelasan rumusan, kelengkapan cakupan rumusan, dan kesesuaian kompetensi dasar.	
2.	Kesesuaian materi ajar dengan kompetensi dasar, indikator ketercapaian kompetensi, alokasi waktu, dan karakteristik peserta didik.	
3.	Kesesuaian media/alat dengan kompetensi dasar, indikator ketercapaian kompetensi, alokasi waktu, dan karakteristik peserta didik.	
4.	Kesesuaian startegi dan pendekatan saintifik dengan kompetensi dasar, indikator ketercapaian kompetensi, alokasi waktu, dan karakteristik peserta didik.	
5.	Kelengkapan langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan alokasi waktu.	
6.	Kesesuaian sumber belajar dengan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik.	
7.	Kesesuaian teknik penilaian indikator ketercapaian kompetensi, kejelasan prosedur penilaian, dan kelengkapan instrumen.	
8.	Ketepatan penggunaan bahasa, ejaan, dan ketepatan penggunaan ragam bahasa.	
<b>Total</b>		
<b>Nilai Rata-rata Perencanaan Pembelajaran</b>		

Tabel 3.5

## Lembar Penilaian Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
<b>1.</b>	<b>Membuka Pelajaran</b>	
	a. Penyiapan ruang, alat, dan media	
	b. Penyiapan siswa	
	c. Penyampaian kompetensi dasar	
	d. Apersepsi	
<b>2.</b>	<b>Penguasaan Materi</b>	
	a. Penguasaan materi pembelajaran	
	b. Kesesuaian urutan materi prinsip pengembangan	
	c. Penyampaian materi sistematis dan logis	
<b>3.</b>	<b>Interaksi pembelajaran; skenario pembelajaran</b>	
	a. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengintegrasian <i>life skill</i> , pengalaman belajar dengan kompetensi dasar	
	b. Keefektifan pengelolaan kelas	
	c. Ketepatan teknik bertanya/menanggapi	
	d. Kecukupan penggunaan waktu selang	
	e. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar	
	f. Kecakapan menggunakan media dan sumber belajar	
<b>4.</b>	<b>Penggunaan bahasa, gerak, penampilan, alokasi waktu</b>	
	a. Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara, dan variasi intonasi	
	b. Ketepatan penggunaan bahasa dan isyarat	
	c. Keefektifan dan keluwesan gerak	
	d. Kepercayaan diri, pandangan mata, dan ekspresi	
	e. Kecukupan dan proporsi alokasi waktu	
<b>5.</b>	<b>Evaluasi</b>	
	Evaluasi proses dan hasil yang berisi: Jenis tagihan, bentuk instrumen, contoh, dan rubrik penskoran	

<b>6.</b>	<b>Menutup pelajaran</b>	
	a. Membuat kesimpulan	
	b. Mengulang secara ringkas	
	c. Menyampaikan materi berikutnya	
	d. Memberikan tugas	

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian**

<b>Skor</b>	<b>Nilai Mutu</b>	<b>Keterangan</b>
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

**c. Tes**

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik kelas VIII sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. Pada instrumen ini akan menghasilkan data yang menjawab rumusan masalah mengenai kemampuan dan hasil belajar peserta didik.

Ada dua tes yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yaitu tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes ini disusun berdasarkan indikator yang dirancang oleh penulis. Selain membuat soal sebagai tes peserta didik, penulis pun merancang

kriteria penilaian untuk mempermudah dalam pengolahan data pada tahap selanjutnya.

**Tabel 3.7**  
**Instrumen Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Soal Pretes dan Postes</b>
4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	4.10.1 Menuliskan topik teks eksplanasi. 4.10.2 Mengumpulkan informasi dan data sesuai dengan topik teks eksplanasi. 4.10.3 Merancang kerangka tulisan teks eksplanasi sesuai dengan struktur. 4.10.4 Menuliskan teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.	Keterampilan	Produk	Penugasan: 1. Tuliskan topik yang sesuai dengan teks eksplanasi yang akan dibuat! 2. Tuliskan informasi dan data yang sesuai dengan topik teks eksplanasi! 3. Buatlah kerangka teks eksplanasi sesuai dengan struktur! 4. Buatlah teks eksplanasi sesuai dengan kerangka berdasarkan informasi dan data dengan

				memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
--	--	--	--	---

**Tabel 3.8**  
**Rubrik Penilaian Pretes dan Postes**

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
1.	Perumusan topik (menarik, adanya kesesuaian dengan isi, provokatif, yang ada disekitar kita, dan bermanfaat).	2	5	10	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik sesuai dengan kelima kriteria perumusan topik.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik sesuai dengan empat kriteria perumusan topik.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik sesuai dengan tiga kriteria perumusan topik.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik sesuai dengan kedua</p>

					<p>kriteria perumusan topik.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik sesuai dengan satu kriteria perumusan topik.</p>
2.	Kesesuaian informasi dan data yang sesuai dengan topik teks eksplanasi.	2	5	10	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik menuliskan minimal tiga informasi dan tiga data yang sesuai dengan topik teks eksplanasi.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik menuliskan dua informasi dan dua data yang sesuai dengan topik teks eksplanasi.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan satu informasi dan satu data yang sesuai dengan topik teks eksplanasi.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik hanya menuliskan antara</p>

					<p>informasi atau datanya saja yang sesuai dengan topik teks eksplanasi.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak menuliskan informasi dan data yang sesuai dengan topik teks eksplanasi.</p>
3.	Rancangan kerangka teks eksplanasi (Pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi)	2	5	10	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik menuliskan rancangan kerangka teks eksplanasi terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik menuliskan rancangan kerangka teks eksplanasi hanya terdiri dua struktur saja.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan rancangan kerangka teks eksplanasi hanya terdiri satu stuktur saja.</p>

					<p>Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan rancangan kerangka teks eksplanasi tidak sesuai dengan struktur.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak menuliskan rancangan kerangka teks eksplanasi.</p>
4.	<p>Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.penggunaan istilah;</li> <li>2.konjungsi kausalitas (sebab-akibat);</li> <li>3.konjungsi kronologis (urutan waktu);</li> <li>4.penggunaan kata keterangan waktu; dan</li> <li>5.penggunaan kata keterangan cara.</li> </ol>	4	5	20	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik menuliskan teks eksplanasi dengan memuat lima kaidah kebahasaan yang sesuai.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik menuliskan teks eksplanasi hanya memuat empat kaidah kebahasaan yang sesuai.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan teks eksplanasi hanya memuat tiga kaidah kebahasaan yang sesuai.</p>

					<p>Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan teks eksplanasi hanya memuat dua atau satu kaidah kebahasaan yang sesuai.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik menuliskan teks eksplanasi tidak memuat kaidah kebahasaan yang sesuai.</p>
<b>Skor Maksimal</b>				50	

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahap untuk melakukan penghitungan data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Rancangan analisis data yang digunakan penulis, yaitu observasi, uji coba, dan tes.

Sanusi (2014, hlm. 115) mengatakan, “Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa saja yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya”. Dengan memperhatikan rumusan masalah, variabel, desain penelitian, dan hipotesis, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk mempermudah perhitungan data. Di bawah ini penulis akan menguraikan teknik analisis data yang akan digunakan sebagai berikut.

#### **1. Rancangan Pengolahan Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penilaian hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kemampuan penulis dalam

merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping*. Adapun rumus untuk menghitung penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{28} \times 4$$

Rumus di atas digunakan untuk menghitung hasil keseluruhan kriteria dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan penulis dalam penelitian ini.

## **2. Teknik Analisis Data Observasi Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi dengan Memperhatikan Kaidah Kebahasaan pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Penilaian observasi ini berupa penilaian sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap peserta didik meliputi sikap religius, kreativitas, aktif, dan teliti. Proses ini dilaksanakan oleh penulis melalui pengamatan. Adapun rumus yang penulis gunakan dalam penghitungan penilaian sikap peserta didik sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Rumus di atas merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan nilai akhir penilaian sikap peserta didik. Sehingga, penulis dapat mengetahui perbandingan sikap peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

## **3. Rancangan pengolahan data penilaian pretes dan postes dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping*.**

Rancangan pengolahan data ini bertujuan untuk mempermudah penulis menganalisis dan mengolah data dari hasil tes peserta didik untuk menjawab rumusan masalah mengenai kemampuan dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung.

Penilaian hasil pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan diperoleh melalui pretes yang merupakan tes awal peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan postes atau tes akhir yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pretes dan postes ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII C dan VIII D SMP Negeri 25 Bandung.

Hasil pretes peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode *mind mapping* diberikan nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk postes. Di bawah ini bentuk tabel yang disajikan untuk hasil pretes dan postes sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Nama dan Kode Pretes dan Postes Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Bandung**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Tabel di atas merupakan pengkodean hasil pretes dan postes peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

**a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes) dan Tes Kemampuan Akhir (Postes)**

Analisis hasil pretes dan postes kelas eksperimen maupun kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran dan kemampuan akhir peserta didik sesudah diberikan perlakuan. Apabila adanya peningkatan kemampuan dan hasil belajar peserta didik dari pretes ke postes, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan menjawab rumusan masalah serta hipotesis. Adapun pengolahan data pretes dan postes tersebut dengan cara menentukan nilai minimum, nilai

maksimum, rata-rata, simpangan baku, cara uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis.

### 1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi

Pengolahan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi bertujuan untuk mengetahui nilai rendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan keheterogenan pada pretes dan postes kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Di bawah ini, penulis akan menguraikan rumus untuk mencari rata-rata pada nilai pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

#### a) Rumus Rata-rata Nilai

$$M_x = \frac{\Sigma F_x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Nilai rata-rata pretes atau postes

$\Sigma F_x$  = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

Setelah menentukan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi hasil tersebut penulis masukan pada tabel yang telah dibuat penulis sebagai berikut.

**Tabel 3.10**

#### Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi Pretes

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)			
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen				
Kontrol				

**Tabel 3.11**

#### Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi Postes

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)			
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen				
Kontrol				

## 2) Uji Prasyarat

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh secara ringkas dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengolahan ini memiliki tujuan untuk mengubah data mentah dari hasil penelitian menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan gambaran untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dalam penelitian dapat menggunakan perhitungan komputasi program SPSS versi 25.0. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu, analisis varian ini menguji normalitas dan uji homogenitas.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Santoso (2018, hlm. 213) mengatakan, “Uji normalitas data dan uji varians adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Pada pengujian ini, menggunakan alat uji yaitu *Shapiro-wilk*, *lilliefors*, serta gambar *normal probability plots*.”

Santoso (2018, hlm. 215) mengatakan, “Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$ , Distribusi adalah tidak normal (simetris) dan nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ , distribusi adalah normal (simetris)”.

Pada pengujian normalitas terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun beberapa langkah dalam melakukan uji normalitas ini sebagai berikut:

- (1) Langkah pertama, mengisi data pada variabel;
- (2) Pada *Menu*, klik *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*. (Data yang dimasukkan nilai pretes dan postes. Dihitung perkelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol);
- (3) Masukkan variabel (nilai) ke dalam *dependen list* dan *Grouping* pretes dan postes (tes) ke kotak *Factor List*;
- (4) Pada *Display* centang *Both*; dan
- (5) Klik tombol *Continue* dan selanjutnya klik *OK*.

### b) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians merupakan pengujian varians kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukannya pengujian kesamaan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pengujian *Levene Statistic*.

Matondang (2014, hlm. 1) mengatakan, “Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya”. Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas varians sebagai berikut.

- (1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- (2) Hitung hasil antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- (3) Bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan derajat kebebasan  $(n_1 - 1)$ ,  $(n_2 - 1)$  dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.
  - (a) Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.
  - (b) Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians homogen.

### c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian hipotesis melalui pengolahan data untuk menentukan hipotesis dapat diterima ataupun ditolak. Melalui uji hipotesis, penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai kebenaran suatu pernyataan. Selain itu, uji hipotesis bertujuan untuk memberikan kepercayaan dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

Harlyan (2012, hlm. 5) mengatakan, “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi”. Apabila dalam data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal, maka analisis data tersebut menggunakan uji nonparametrik.

Uji nonparametrik merupakan bagian statistik inferensia yang tidak mempertimbangkan parameter populasi. Pengujian ini digunakan ketika uji parametrik tidak terpenuhi. Beberapa hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

- (1) Hipotesis 1 (peningkatan data)
- (2) Hipotesis 2 (perbedaan signifikansi)
- (3) Hipotesis 3 (keefektifan metode *mind mapping*)

#### **b. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi dengan Memperhatikan Kaidah Kebahasaan**

Uji *Mann Whitney* (Gain) merupakan bagian dari statistik nonparametrik, maka tidak diperlukan data yang berdistribusi tidak normal dan homogen. Pengujian ini digunakan untuk melihat peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan nilai peserta didik dilihat dari selisih hasil nilai pretes dan postes dari kedua kelas tersebut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Data postes} - \text{data pretes}}{\text{Skor Ideal} - \text{data pretes}}$$

**Tabel 3.12**

#### **Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**

<b>Presentase (%)</b>	<b>Tafsiran</b>
< 40	Tidak Efektif
40- 55	Kurang Efektif
56- 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap untuk melaksanakan penelitian yang harus ditempuh oleh penulis. Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Adapun uraian mengenai ketiga tahap tersebut sebagai berikut.

##### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa sumber dari beberapa buku dan jurnal yang menjadi tolok ukur munculnya sebuah permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain itu, peneliti pun

melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk menganalisis materi pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber permasalahan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data awal dari proses observasi.
- c. Memberikan pretes sebagai tes awal untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang digunakan.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).
- e. Memberikan postes sebagai tes akhir untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik sesudah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang digunakan.

## **3. Tahap Pelaporan**

- a. Mengolah data hasil penilaian observasi penulis dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Mengolah data hasil penilaian sikap peserta didik.
- c. Mengolah data hasil pretes (tes awal) peserta didik sebelum diberikan perlakuan.
- d. Mengolah data hasil postes (tes akhir) peserta didik setelah diberikan perlakuan.
- e. Mengambil simpulan.

Perencanaan yang telah dirancang diharapkan dapat membuat penelitian berjalan sesuai dengan tahap-tahap yang telah dibuat. Data yang diperoleh

diharapkan sesuai dengan tujuan dan manfaat, serta dapat menjawab beberapa hipotesis dalam penelitian ini.